

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan adalah pelayanan yang di berikan ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang ibu dan bidan. Penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, masa persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana (Meak, 2019). Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan kebidanan yang mencegah kehamilan berisiko tinggi pada ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana secara keseluruhan melalui program pemerintah yaitu home care (Haeriyah, 2020).

Upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan bayi merupakan salah satu bentuk investasi di masa depan. Keberhasilan upaya kesehatan ibu dan bayi, diantaranya dapat dilihat dari Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Menurut World Health Organization (WHO), wanita meninggal pada tahun 2017 diperkirakan 810 wanita meninggal setiap harinya dikarenakan komplikasi selama kehamilan atau persalinan secara global, diseluruh dunia Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu sebanyak 211 per 100.000 Kelahiran Hidup dan diharapkan pada tahun 2030 menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia pada tahun 2018 yaitu sebanyak 18 per 1000 kelahiran hidup diharapkan pada tahun 2030 menjadi 12 per 1000 kelahiran hidup (Noviyanti, 2020).

Menurut Laporan Tahunan Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2017, di Indonesia AKI dan AKB merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) dan SDGs (Sustainable Development Goals), berdasarkan data SUPAS (Survei Penduduk Antar Sensus) baik AKI maupun AKB diantaranya AKI sebesar 305/100.000 KH dan AKB sebesar 22,23/ 1000 KH (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan Continuity of Care pada pasien mulai dari hamil, bersalin, nifas dan neonatus, dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dengan metode SOAP.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana asuhan kebidanan pada Ny. D G₃P₂A₀ mulai dari Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir dapat sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara continuity of care dan asuhan komplementer kepada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP secara berkelanjutan sehingga dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan Pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
2. Menganalisa masalah, diagnosa kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
3. Menarik diagnosa kebidanan potensial pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
4. Melakukan tindakan segera pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
5. Merencanakan tindakan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
6. Melaksanakan rencana tindakan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
7. Memberikan asuhan komplementer kepada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir disesuaikan dengan kebutuhannya.
8. Melaksanakan evaluasi pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir
9. Melakukan pendokumentasian dengan metode Varney dan catatan perkembangan menggunakan SOAP

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan dalam melakukan Asuhan Kebidanan, mampu mengatasi kendala dan hambatan yang ditemukan serta mampu menerapkan ilmu kebidanan komplementer yang optimal kedalam situasi yang nyata dan dapat melaksanakan pelayanan kebidanan sesuai prosedur.

1.4.2 Manfaat Bagi Lahan

Bagi lahan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekaligus masukan dalam menjalankan asuhan kebidanan berkelanjutan dan asuhan

komplementer yang dapat diterapkan dipelayanan kesehatan sehingga meningkatkan mutu strategi serta kualitas dalam pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

1.4.3 Manfaat Bagi Pendidikan

Bagi institusi dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan referensi tambahan dalam pendidikan terutama untuk pelaksanaan asuhan kebidanan secara (continuity of care) serta asuhan komplementer.

